

ABSTRAK

INTERFERENSI LEKSIKAL DALAM TUTURAN ANIES-MUHAIMIN DAN GANJAR-MAHFUD PADA ACARA MATA NAJWA DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

MUHAMMAD AL ADLI ADABI

Permasalahan dalam penelitian ini adalah interferensi leksikal dalam tuturan Anies-Muhaimin dan Ganjar-Mahfud pada acara Mata Najwa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk interferensi leksikal dalam tuturan Anies-Muhaimin dan Ganjar-Mahfud pada acara Mata Najwa dan implikasinya pada pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari gelar wicara Anies-Muhaimin dan Ganjar-Mahfud bersama Najwa Shihab dalam acara Mata Najwa. Data dalam penelitian ini adalah tuturan interferensi leksikal Anies-Muhaimin dan Ganjar-Mahfud dalam acara Mata Najwa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengamatan.

Hasil penelitian menemukan 102 (seratus dua) data interferensi leksikal. Data interferensi leksikal tersebut meliputi empat bentuk leksikal yaitu bentuk dasar atau leksem berjumlah 40 (empat puluh) data, bentuk paduan leksem berjumlah 12 (dua belas) data, bentuk berimbuhan berjumlah 46 (empat puluh enam) data dan bentuk berulang berjumlah 4 (empat) data. Hasil penelitian ini kemudian diimplikasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum Merdeka pada Capaian

Pembelajaran (CP) elemen Berbicara dan Mempresentasikan pada Fase F Kelas XII SMA dengan materi inti pembelajaran menyampaikan atau menyajikan pendapat secara sistematis dalam bentuk editorial sebagai salah satu contoh dalam pembelajaran.

***Kata kunci:** interferensi leksikal, tuturan, contoh dalam pembelajaran*